

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis beserta pemecahan masalahnya, didapatkan bahwa :

1. Untuk demand aktual dan deman potensial yang didapatkan setelah dilakukan analisis yaitu aktual 767 penumpang dan potensial 43.529 penumpang.
2. Setelah dilakukannya penataan jaringan trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Pacitan yang semula memiliki 37 trayek yang diizinkan sedangkan 4 trayek yang masih aktif menjadi 5 trayek terdiri atas 4 trayek tetap dan 1 trayek rencana, yang terdiri dari :
 - a. Trayek A dengan rute Terminal Pacitan – Jl. Gatot Subroto - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Laksamana Yos Sudarso - Jl. Pacitan Ponorogo - Kebondalem
 - b. Trayek B dengan rute Terminal Arjowinangun - Jl. Jendral Sudirman - Jl. Manggribi - Jl. Pacitan Trenggalek - Jl. Asia Citra - Jl. Lorok Pacitan – Pasar Lorok
 - c. Trayek C dengan rute Terminal Arjowinangun - Jl. Jenderal Sudirman - Jl. KA. Petung - Jl. Ki Ageng Buwono Keling - Pasar Kebonagung
 - d. Trayek D dengan rute Terminal Arjowinangun - Jl. Jendral Sudirman - Jl. Jendral A. Yani - Jl. Kom. Yos Sudarso - Jl. Pacitan Solo – Terminal Punung
 - e. Trayek E dengan rute Terminal Pacitan - Gatot Subroto - Jl. WR. Supratman - Jl. Raya Tompak Rinjing - Halte Dadapan Pringkuku

3. Setelah dilakukan perhitungan jumlah armada yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan angkutan umum di Kabupaten Pacitan, maka didapatkan jumlah armada untuk trayek A 12 armada, trayek B 15 armada, trayek C 6 Armada, trayek D 11 armada, dan trayek E 17 armada. Total kebutuhan armada yaitu sebanyak 60 armada.
4. Kinerja jaringan angkutan perdesaan yang ada di Kabupaten Pacitan sesuai rencana :
 - a. Cakupan Pelayanan angkutan umum seluruh trayek adalah 74,24 km²;
 - b. Nisbah Pelayanan adalah 5,4%;
 - c. Kepadatan Trayek rata-rata adalah 0,07 Km/Km².
5. Kinerja operasional angkutan perdesaan yang ada di Kabupaten Pacitan sesuai rencana :
 - a. Tingkat Operasi Kendaraan adalah 90%;
 - b. Panjang Trayek rata-rata keseluruhan trayek adalah 18,56 km;
 - c. Fruensi rata-rata keseluruhan trayek adalah 10,8 kend/jam;
 - d. Waktu Antar Kendaraan (*Headway*) rata-rata keseluruhan trayek adalah 6,98 menit;
 - e. Faktor Muat (*Load Factor*) rata-rata keseluruhan trayek adalah 70%;
 - f. Waktu Tunggu Kendaraan (*Lay Over Time*) rata-rata keseluruhan trayek adalah 3,7 menit;
 - g. Waktu Perjalanan kendaraan rata-rata keseluruhan trayek adalah 37 menit;
 - h. Kecepatan Perjalanan rata-rata keseluruhan trayek adalah 30 Km/Jam.

VI.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja jaringan trayek agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi masyarakat perlu adanya evaluasi dan penataan ulang jaringan trayek di Kabupaten Pacitan.
2. Melakukan perhitungan jumlah armada yang sesuai dengan permintaan yang ada sehingga kinerja angkutan perdesaan akan meningkat terutama dilihat dari faktor muat, frekuensi, dan waktu antar kendaraan angkutan perdesaan.
3. Perlu adanya SK trayek baru untuk angkutan perdesaan di Kabupaten Pacitan.
4. Perlu adanya SK baru mengenai izin operasi armada angkutan umum di Kabupaten Pacitan.